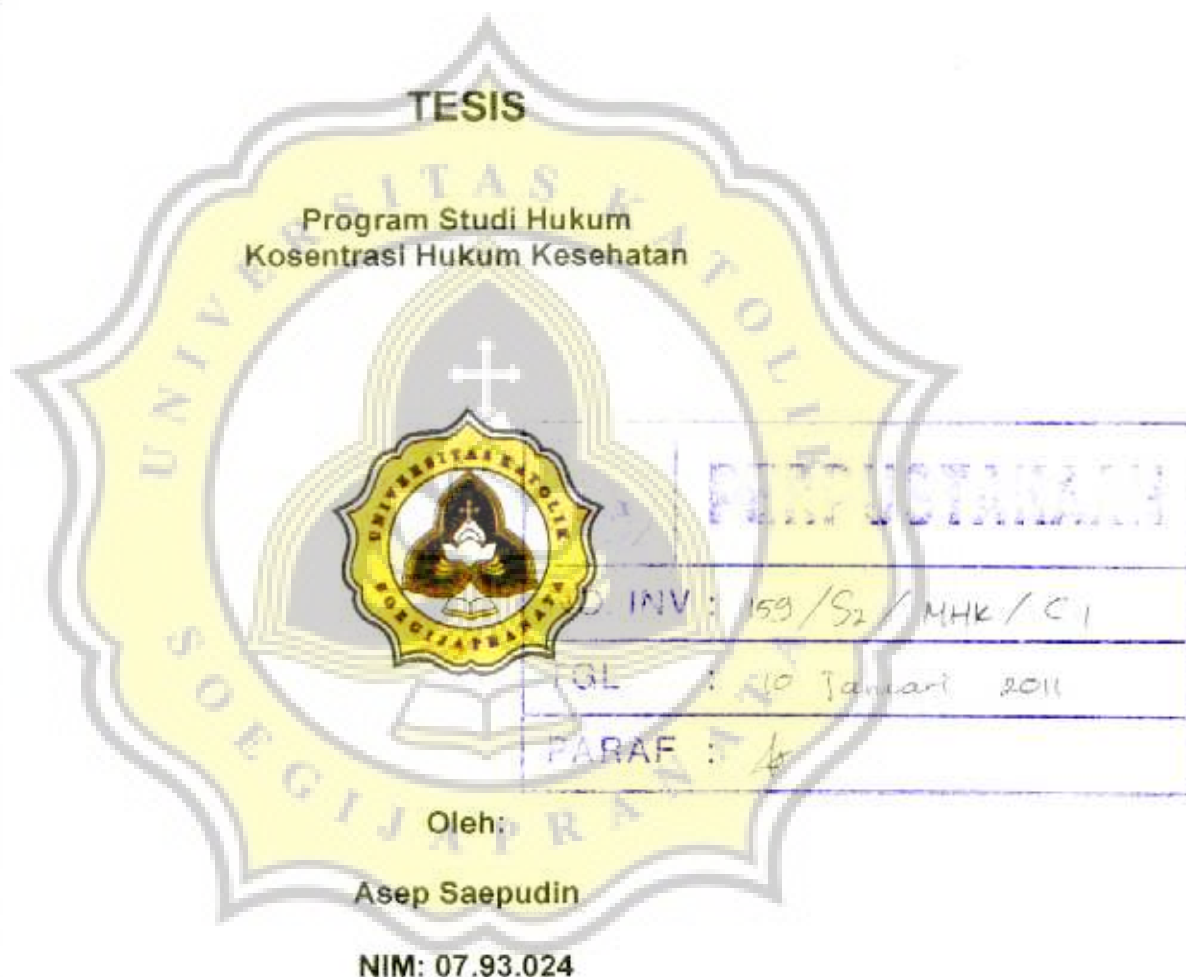


**TINJAUAN YURIDIS  
TINDAKAN RUMAH SAKIT MEMBIARKAN PASIEN  
PULANG PAKSA KARENA KETIADAAN BIAYA DAN  
TERPENUHINYA KUHP PASAL 304**

(Penelitian Hukum Normatif Terhadap UU No 23 tahun 1992 tentang kesehatan  
jo UU No 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran jo UU No 39 tahun 1999  
tentang Hak Azasi Manusia jo Kitab Undang-undang Hukum Pidana Pasal 304  
tentang membiarkan orang yang perlu ditolong)



**PROGRAM PASCA SARJANA  
MAGISTER HUKUM KESEHATAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan orang lain untuk memperoleh gelar kemagisteran di suatu perguruan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain; kecuali yang secara sengaja tertulis dan diacu dalam naskah tesis ini serta disebut dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk kepentingan pernyataan keaslian (originalitas) tesis yang saya buat.

Hormat saya,

(ASEP SAEPUDIN)



## HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : ASEP SAEPUDIN

Nim : 07.93.0024

Program Studi : Magister Hukum

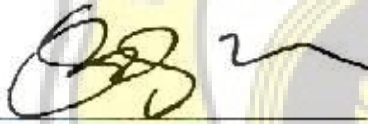
Bidang Konsentrasi : Hukum Kesehatan

JUDUL TESIS :

**TINJAUAN YURIDIS TINDAKAN RUMAH SAKIT MEMBIARKAN PASIEN  
PULANG PAKSA KARENA KETIADAAN BIAYA**

Disetujui oleh :

**Pembimbing :**



dr. Sofwan Dahlan, SpF(K).

Tgl : 24 Oktober 2009



R. Ismadi S. Bektu, SH., MH.

Tgl : 24 October 2009



## PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : ASEP SAEPUDIN

Nim : 07 93 0024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 24 oktober 2009

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji

1. dr Sofwan Dahlan, SpF(K)

2. R Ismadi S. Bekti, SH., MH

3. dr H Wawang S. Sukarya, SpOG(K), MARS, MH Kes

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada tanggal : 24 Oktober 2009

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN.)

Ketua Program Pascasarjana  
Magister Hukum



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dalam memperoleh derajat sarjana strata dua program studi hukum konsentrasi hukum kesehatan yang berjudul "*Tindakan Rumah Sakit Membiarkan Pasien Pulang Paksa Karena Ketiadaan Biaya Dan Terpenuhinya KUHP PASAL 304*" yang merupakan tinjauan yuridis berdasarkan UU No 23 tahun 1992 tentang kesehatan jo UU No 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran jo UU No 39 tahun 1999 tentang Hak Azasi Manusia jo Kitab Undang-undang Hukum Pidana Pasal 304 tentang membiarkan orang yang perlu ditolong.

Berdasarkan kenyataan dilapangan hal ini berkaitan dengan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Dengan adanya pembahasan hukum ini, akan mengakomodir kepentingan pasien, dokter, dan pihak manajemen Rumah Sakit. Begitu banyak hal yang akan dibahas dalam tesis ini, maka seyogyanya hal ini akan menimbulkan suasana yang harmonis bagi semua pihak.

Pada kesempatan ini ucapan terima kasih disampaikan kepada yang terhormat Bapak Rektor Universitas Soegijopranata Semarang, atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh studi pada Program Pascasarjana Universitas Soegijopranata.

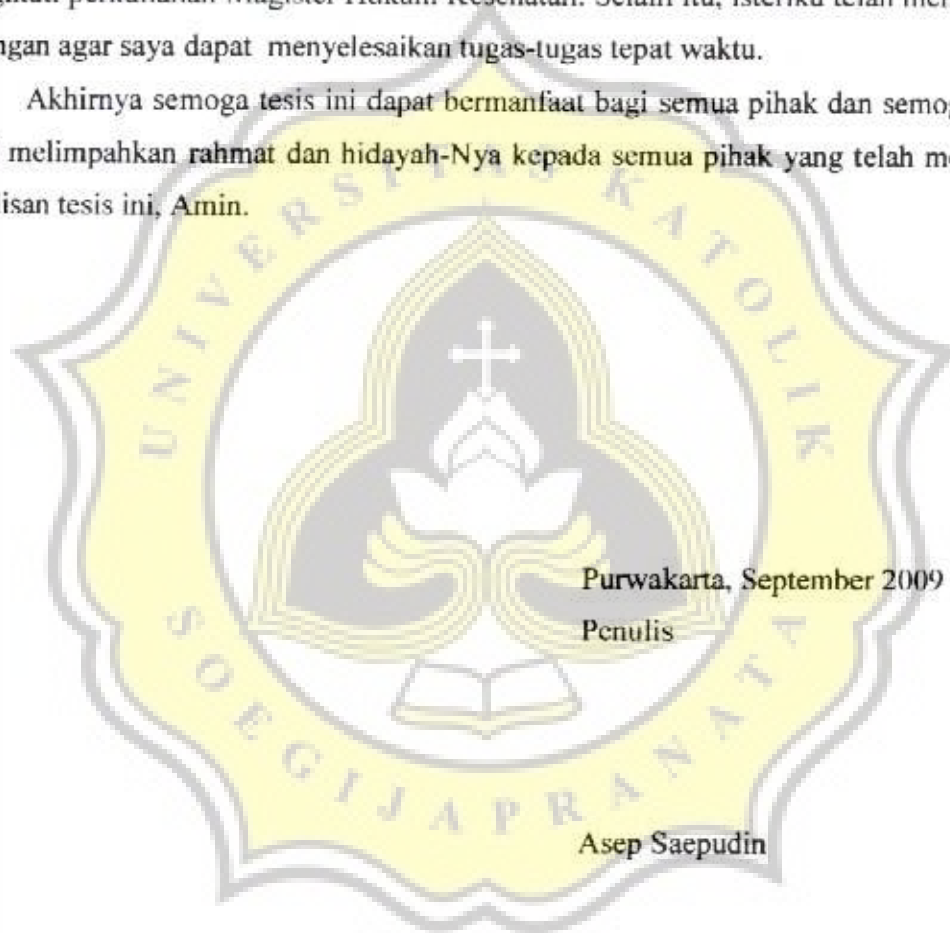
Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Profesor Dr. Agnes Widanti S.H.C.N sebagai Ketua Program Studi Pasca Sarjana Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Fakultas Hukum Universitas Katholik Soegijopranata Semarang yang telah memberi peluang bagi penulis guna mengikuti perkuliahan di Pasca Sarjana Hukum Kesehatan Universitas Katholik Soegijopranata Semarang.

Kepada Dr. Sofwan Dahlan Sp.F(K) sebagai pembimbing, saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, beliau telah memberikan inspirasi kepada saya dalam menyusun tesis ini, dengan kesabarannya beliau menerangkan tentang berbagai hal yang menyangkut Rumah Sakit.

Kepada Ismadi Beki, SH.MH. sebagai pembimbing saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, karena beliau membantu saya dalam penyusunan tesis ini dengan memberikan masukan dan arahnya. Beliau dengan sabar ditengah kesibukan pekerjaannya masih meluangkan waktu untuk menjelaskan seluk beluk penelitian tentang hukum.

Kepada isteriku tercinta dr.Wulan Farhani Mardiana, ucapan terima kasih tak terhingga saya sampaikan dengan penuh pengertian dan kesabarannya mengizinkan saya mengikuti perkuliahan Magister Hukum Kesehatan. Selain itu, isteriku telah memberikan dorongan agar saya dapat menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.

Akhirnya semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan tesis ini, Amin.



Purwakarta, September 2009

Penulis

Asep Saepudin

## Abstrak

Adanya kejadian pasien pulang paksa karena ketiadaan biaya menuntut Rumah Sakit harus berpikir dua kali untuk melakukan tindakan tersebut. Hal ini berkaitan dengan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit sebagai pelayanan kesehatan yang berfungsi sebagai sarana sosial. Selain itu, Rumah Sakit merupakan suatu organisasi yang berbeda dengan organisasi-organisasi yang lainnya. Organisasi Rumah Sakit sangat rumit dan unik, dikarenakan mengatur semua kebijakan dan kegiatan yang terdiri dari satuan fungsional yang berbeda dalam tugas dan tanggung jawabnya.

Penelitian hukum normative terhadap data skunder dibidang hukum yang ada sebagai data kepustakaan dengan metode berpikir deduktif dan kriterium kebenaran koheren metode dalam menjawab permasalahan mengenai "Apakah Tindakan Rumah sakit membiarkan pasien pulang paksa karena ketiadaan biaya dan terpenuhinya KUHP pasal 304 "

Tindakan Rumah Sakit membiarkan pasien pulang paksa karena ketiadaan biaya dianalogikan bahwa Rumah Sakit telah mentaati hak pasien. Namun hal ini terjadi pertentangan dan konflik oleh banyak pihak, maka dengan penelitian hukum ini akan dijelaskan secara terinci mengenai tindakan ini. Pasien pulang paksa sebagai hak pasien untuk menolak tindakan medis dengan tidak meneruskan pengobatan. Hal ini dijadikan dasar bagi pihak Rumah Sakit sehingga tindakan tersebut dianggap wajar. Disisi lain Rumah Sakit sebagai sarana kesehatan yang berfungsi sosial, maka Rumah Sakit harus meningkatkan pelayanan kesehatan dengan mengedepankan peran sosial. Dengan adanya penelitian hukum ini dapat membuka wacana tersendiri bagi para pihak sehingga dapat di implementasikan.

Walaupun Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan yang berfungsi sosial, tentu harus menjaga mutu pelayanan kesehatan sehingga diperlukan pembiayaan tersendiri agar tidak terjadi pasien pulang paksa karena ketiadaan biaya dan dapat menjaga mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit.



## Abstrac

Usually patient go home to force because no expense claim Hospital have to think twice to conduct their action. This matter relate to ill health service At home as functioning health service as social medium. Besides, Hospital represent as different organization with the other organizations. Organizational in Hospital very complicated and is unique, because of arranging all activity and policy which consist of set of different functional in duty and responsibility.

Research normative to existing second data as bibliography data with method think deductive and truth of method in replying problems " The Action Hospital let patient go home because no expense and include of KUHP section 304 "

The Action Hospital let patient go home because no the expense, so that Hospital have adhered patient rights. But this matter happened conflict by many people, in research will be explained in detail. They go home as patient rights to refuse medical action without going on medication. This matter to Hospital that the action assumed is fair. Beside, The Hospital must improve health service by placing forward social role. With existence of research this can open separate discourse to all, so that earn in implementation.

Although Hospital as social functioning health service, of course have to take care of quality of health service, so that needed separate defrayal in order not to happened patient go home because no expense and can take care of quality of health service at home Pain.



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LATAR BELAKANG PENELITIAN .....	1
B. PERUMUSAN MASALAH .....	3
C. TUJUAN PENELITIAN .....	4
D. MANFAAT PENELITIAN .....	4
E. KERANGKA PEMIKIRAN .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. PELAYANAN RUMAH SAKIT SEBAGAI FUNGSI SOSIAL .....	6
1. Pelayanan Kesehatan .....	5
2. Rumah Sakit Sebagai Sarana Kesehatan Yang Bersifat Sosial .....	8
3. Hak Azasi Manusia .....	13
4. Ruang Lingkup Hak-hak Azasi Manusia .....	16
5. Hak Menentukan Diri Sendiri .....	17
B. PENERAPAN HUKUM .....	18
1. Keadilan Hukum .....	18
2. Keadilan Legal atau Keadilan Umum .....	21
3. Pengertian Hukum Pidana .....	22
4. Sifat Hukum Pidana .....	24
5. Tujuan Hukum Pidana .....	18
6. Tindak Pidana .....	21
7. Hukum Perdata .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	32
1. Metode Pendekatan .....	32
2. Spesifikasi Penelitian .....	32
3. Jenis Data .....	33
4. Metode Pengumpulan Data .....	34
5. Metode Analisis Data .....	34
6. Sistematika Penulisan .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
1. Hak Warga Negara Dibidang Kesehatan .....	36
2. Tindakan Medis .....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
1. Kesimpulan .....	52
2. Saran-saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>